

# **TAREKAT, ORANG TUA, DAN ANAK**

**(Studi Atas Jamaah Tarekat Qodiriyah wa An-Naqsabandiyah di Pondok  
Pesantren Al-Miftah, Nanggulan, Kulon progo)**



## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosiologi Agama ( S. Sos )

Disusun Oleh :

**Viya Karomatunnisa**

**NIM: 18105040077**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2022

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1388/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : TAREKAT, ORANG TUA, DAN ANAK (Studi Atas Jamaah Tarekat Qodiriyah wa An-Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Miftah, Nanggulan, Kulon progo)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIYA KAROMATUNNISA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040077  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
M. Yaser Arafat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630995b1c10ba



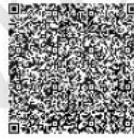
Penguji II  
Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 6303426a553a2



Penguji III  
Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.  
M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630470381b0e2



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6305c7f12a324

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viya Karomatunnisa  
NIM : 18105040077  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Tarekat, Orang Tua, dan Anak (Studi Atas Jamaah Tarekat Qodiriyah wa An-Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Miftah, Nanggulan, Kulon progo”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Juli 2022  
Yang menyatakan,



Viya Karomatunnisa  
NIM 18105040077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

M. Yaser Arafat, M. A.  
Dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Viya Karomatunnisa

Nim : 18105040077

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : TAREKAT, ORANG TUA, DAN ANAK (Studi Atas Jamaah Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren al-Miftah)

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu dalam bidang ilmu sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Juli 2022

Pembimbing 1

M. Yaser Arafat, M. A.

NIP:19830930 201503 1 003

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viya Karomatunnisa  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kulon progo, 12 Mei 2000  
NIM : 18105040077  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Bejaten RT 36 RW 13, Jatisaronon,  
Nanggulan, Kulon progo  
No. HP : 085801358128

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2022



Viya Karomatunnisa  
NIM 18105040077

## MOTTO

**“Makin sulit perjuangan, makin indahlah suatu kemenangan”**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sudah menjadi motivasi dan inspirasi dalam kehidupan peneliti .

Teruntuk kakak-kakak ku tercinta dan keluarga besar

Kepada suamiku kelak

Kepada siapapun yang sudah hadir dalam hidup saya

Almamater prodi Sosiologi Agama

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Aliran Tarekat *Qodiriyah Wa Naqsabandiyah* (TQN) memperkuat spritualitas diri dalam beribadah dengan bentuk berdzikir yang pengikutnya adalah kalangan orang tua. Dalam mengamalkan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah (TQN), orang tua juga mempraktekkannya dalam mengajarkan anak-anaknya. Orang tua disini memiliki peran penting dalam inti sebuah keluarga, dimana orang tua merupakan cerminan dan teladan bagi seorang anak. Baik dari segi tingkah laku, sifat, dan bahkan karakter seorang anak. Semua itu tergantung dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak melalui penerapan ajaran tarekat yang mereka anut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menganalisa perubahan yang berlandaskan ajaran tersebut mengenai bagaimana pandangan dari orang tua pengamal tarekat terhadap anak yang meliputi sistem pendidikan yang diberikan oleh orang tua, dan bagaimana karakter anak yang terbentuk.

Penelitian ini berjenis kualitatif atau penelitian lapangan (*field reaserch*) dengan menggunakan tiga sumber utama yaitu, Wakil Mursyid TQN, Orang tua atau Jamaah TQN, Anak dari Pengamal TQN. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologis dengan menggunakan teori pendidikan karakter dan teori religiusitas dari Glock and Stark. Pemakaian kedua teori tersebut untuk mengetahui cara didik orang tua dalam membangun karakter seorang anak dan melihat tingkat religiusitas pada orang tua dan anak. Adapun tahapan pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ajaran tarekat merupakan kegiatan positif yang memiliki dampak baik terhadap orang tua pengamal tarekat maupun anak. Dampak perubahan itu, baik dari segi perilaku maupun karakter seseorang. Disini, peran orang tua dalam mendidik dan membangun karakter seorang anak itu sangat penting. Karena bagaimanapun, orang tua merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak. Pendidikan itu, baik berupa pendidikan akademik maupun pendidikan keagamaan. Meskipun anak tidak terlibat secara langsung dalam ajaran tarekat, namun perubahan yang terjadi menjadikan ketertarikan sendiri bagi anak untuk mengikuti ajaran tarekat dikemudian hari. Sebagai orang tua hanya perlu membimbing dan menasehati anak supaya tetap berada di jalan yang benar dan lurus.

Kata kunci: Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah, Pendidikan, Orang tua



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puja dan puji syukur kami haturkan kepada Allah Swt karena dengan segala limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap terus mengalir deras keharibaan baginda Nabi Muhammad Saw, karena berkat perjuangan beliau saat ini kita semua dapat merasakan manisnya ilmu pengetahuan. Semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak dihari kiamat. Amin  
allahuma amin.

Alhamdulillah dengan semua usaha, doa, dan ikhtiar yang dilakukan peneliti akhirnya karya ilmiah dapat terselesaikan dengan judul "*Tarekat, Orang tua dan Anak (Studi Atas Jamah Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren al-Miftah, Nanggulan Kulon progo)*". Skripsi ini merupakan syarat untuk diajukan kepada program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar sarjana sosial. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak lika-liku yang harus dilalui peneliti. Jika tanpa ada bantuan, bimbingan, dorongan semangat, dan kerjasama dari berbagai pihak mungkin skripsi ini tidak akan pernah ada, maka dari itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A, Selaku ketua program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.SI. selaku dosen penasehat akademik saya.
5. M. Yaser Arafat, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang selalu memberi masukan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Kepada Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag M.Pd. M.A. dan Nur Afni Khafsoh, M. Sos selaku penguji munaqosyah saya. Semoga segala ilmu yang diberikan oleh beliau berdua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.
7. Kepada kyai Jironi dan Kyai Yasin beserta dzuriyah selaku pengasuh di pondok pesantren yang pernah saya tempati untuk menuntut ilmu dulu. Semoga beliau-beliau masih diberikan kesehatan dan tetap dalam lindungan-Nya.
8. Kepada seluruh dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
9. Staf akademik prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu membantu peneliti dalam mengurus administrasi kampus selama ini.
10. Kepada bapak Khasan Zuhri dan ibu Sri Wilujeng saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tiada batas atas dukungan, doa dan kasih sayangnya selama ini sehingga peneliti mampu menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Tak lupa juga kepada kakak-kakak saya tercinta Ahmidatus Farida, Muhammad Masrukhan Zuhri dan Ziya Daturrohmah sekali lagi terimakasih untuk kalian yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi dan menjadi alasan peneliti untuk tetap semangat kedepannya.

11. Kepada seluruh keluarga peneliti yang sudah memberikan dukungan moril serta materil selama ini.
12. Sahabat karib UNEXHAUSTED (Zebe, Ary, Fatur, Adit, Ipan, Tara, Ziya, Fudhoh, Valen, Hana, Susi, Fida) yang selalu memberi dukungan dan support kepada peneliti. Terimakasih juga telah menjadi sahabat terbaik yang selalu mendengar keluh kesah peneliti dan selalu menemani peneliti dalam kondisi apapun.
13. Terimakasih juga kepada sahabat saya dari pondok pesantren (Noni, Farda, Wachi, Izzun, Afnan, Ziya, Ody, Tata) yang sudah memberikan support untuk peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2018 (ABISATYA '18) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu mengingat kisah perjuangan yang dituliskan diawal masih belum usai.
15. Sahabat-sahabat KKN 105 Reguler, (Desy, Anggra, Fida, Mar'ah, Ahmad, Rafiqah, Sekar, Zidan) yang sudah bersedia membagikan pengalaman kerjasama tim dan ilmunya selama masa KKN.
16. Teruntuk sepupu-sepupu saya (Nurul, Mila, Rina, Isna, Faqih, Zulfan, Atok) yang sudah mensupport peneliti selama ini.

17. Terimakasih juga kepada teman-teman saya terutama M. Ihya Ulumuddin yang telah mensupport saya selama mengerjakan skripsi ini.
18. Tidak lupa untuk semua pihak yang sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini semoga Allah Swt melindungi kalian semua.

Berkat bantuan dan dorongan dari mereka semua, penyusun mengucapkan semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-nya. Tidak ada balasan lain dari penyusun kecuali ucapan terimakasih, *jazakumullah ahsanaljaza'*. Meskipun demikian penyusun masih menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini menjadi bacaan yang bermanfaat bagi semua orang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 22 Juli 2022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	20
BAB II .....	22
PONDOK PESANTREN AL- MIFTAH NANGGULAN KULON PROGO DAN SEJARAH TQN.....	22
A. Pengertian Tarekat .....	22
B. Perkembangan Tarekat.....	25
C. Sejarah Singkat TQN di Pondok Pesantren al- Miftah .....	27
D. Aktivitas TQN di Pondok Pesantren al-Miftah.....	30

E. Letak Geografis dan Aksesibilitas Pondok Pesantren Al-Miftah Nanggulan Kulon Progo .....	36
F. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren al-Miftah .....	40
G. Visi dan Misi Pondok Pesantren al-Miftah.....	42
H. Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren al-Miftah.....	43
I. Keadaan Santri Pondok Pesantren al-Miftah .....	46
<b>BAB III .....</b>	<b>49</b>
<b>PANDANGAN AHLI TAREKAT DAN ORANG TUA PENGAMAL TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH TERHADAP ANAK .....</b>	<b>49</b>
A. Tarekat Sebagai Praktik Individu dan Keluarga .....	49
B. Pendidikan Karakter dan Keagamaan Seorang Anak .....	54
<b>BAB IV .....</b>	<b>66</b>
<b>PANDANGAN ANAK TERHADAP ORANG TUA PENGAMAL TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH .....</b>	<b>66</b>
A. Pemahaman Anak Terhadap Orang Tua Pengamal Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah .....	66
B. Pengaruh Orang Tua Pengamal TQN bagi Anak.....	70
a) Ketertarikan Anak Terhadap Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah .....	71
b) Perubahan Perilaku Seorang Anak Pengamal Tarekat .....	81
<b>BAB V .....</b>	<b>87</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Santri Diniyah Pondok Pesantren al-Miftah .....	44
Tabel. 2 Data Siswa-Siswi Mts al-Ichsan .....	45
Tabel. 3 Data Siswa-Siswi MA al-Ichsan .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Foto Dengan Wakil Mursyid TQN .....	28
Gambar. 2 Kegiatan Sewelasan di Pondok Pesantren al-Miftah .....	35
Gambar. 3 Foto Bangunan Pondok Pesantren al-Miftah .....	37
Gambar. 4 Foto Dengan Salah Satu Orang Tua Pengamal TQN .....	53
Gambar. 5 Foto Dengan Salah Satu Anak Pengikut TQN .....	68
Gambar. 6 Foto Dengan Salah Satu Anak Pengikut TQN .....	69



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan tarekat sudah tidak asing lagi di negara Indonesia, karena ajaran tarekat sudah tersebar luas ke berbagai wilayah di negara ini dan sudah berkembang sejak lama. Akan tetapi, saat ini mulai banyak aliran-aliran baru yang lahir dan berkembang cukup pesat. Akibatnya, peminat tarekat mulai berkurang dan menurun. Ajaran tarekat sendiri merupakan suatu kesatuan dari adanya kegiatan tasawuf yang sudah dikembangkan melalui sistem pendidikan yang khas dan lebih dominan dalam membahas mengenai persoalan bathiniah. Tarekat juga dianggap merupakan sebuah cara yang praktis dan cukup efisien untuk dapat membimbing seseorang untuk mengikuti cara bertindak dan berfikir menjadi lebih baik lagi<sup>1</sup>.

Seperti yang diketahui bahwa tarekat memang benar memiliki hubungan dengan tasawuf. Yang mana, di dalam tarekat diajarkan berbagai hal yang mencakup segala aspek ajaran agama Islam yaitu salat, puasa, zakat, haji dsb. Semua hal yang telah diajarkan dalam tarekat merupakan salah satu jalan yang bisa ditempuh dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Sedangkan tasawuf, secara luas dapat diartikan sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk lebih mendekati diri lagi kepada Allah dengan

---

<sup>1</sup> Havid Alviani. 2017. *Implementasi Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*. Dalam skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

cara memperbanyak ibadah dan pensucian rohani. Jadi, yang dinamakan tarekat tersebut merupakan ajaran tasawuf yang menjadi jalan atau perantara untuk dilalui oleh seseorang untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tarekat juga merupakan sebuah ajaran tasawuf yang sudah berkembang dengan berbagai varian tertentu<sup>2</sup>.

Banyak berbagai pandangan yang ditujukan terhadap tarekat, bermacam dugaan juga banyak yang terlihat ditujukan kepada tarekat bahkan ada juga sejumlah penolakan yang tertuju pada tarekat<sup>3</sup>. Akan tetapi, jika dilihat dari sejarah tarekat yang menjadi saksi dengan adanya berbagai dugaan dan penolakan terhadap tarekat tidak pernah bisa mengurangi daya tariknya atau memudahkan daya pikirnya. Itulah tarekat, yang ternyata bisa menjadi sebuah fenomena yang langgeng dalam sejarah Islam. Jadi percayalah, bahwa Islam bisa menghadapi berbagai kemajuan dan perubahan zaman ini seperti adanya tarekat yang sudah ada mulai dari zaman klasik Islam hingga zaman yang modern ini.

Tarekat di Indonesia memiliki jumlah yang cukup banyak dan berasal dari berbagai macam aliran. Seperti, tarekat Qodiriyah, Rifaiyah, Naqsabandiyah, Sammaniyah, Khalwatiyah, Al-Hadad dan Khalidiyah. Sedangkan tarekat yang sedang diteliti oleh peneliti merupakan salah satu

---

<sup>2</sup> Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Isntitut Agama Islam Negeri Sumatra Barat, "Pengantar Ilmu Tasawuf". 1982. Hlm 273-274.

<sup>3</sup>Lindungi Hidayat Siregar. 2009. *Sejarah tarekat dan Dinamika Sosial*. Dalam Jurnal Miqot. Volume XXXIII. No. 2. Hlm 169.

diantara berbagai macam ajaran tarekat yang ada dalam agama Islam yaitu tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah (TQN). TQN merupakan gabungan dari dua tarekat besar yang ada yaitu tarekat Qodiriyah yang didirikan oleh Syekh Abdul Qodir Jailani (1077-1166 M) dan tarekat Naqsabandiyah yang didirikan oleh Muhammad bin Bahauddin al-Uwaisial-Bukhari (717-791H).<sup>4</sup> Perkembangan tarekat tidak lepas dari upaya perjuangan para pengamalnya, melalui pola, strategi dan model tertentu yang bisa dipahami. Adanya tarekat dari zaman dulu sampai zaman sekarang ini, juga tidak luput dari perjuangan ulama-ulama terdahulu. Tarekat juga tidak luput dari peran sosial, budaya, politik dan lain sebagainya, karena tarekat merupakan salah satu organisasi sosial yang dianggap praktis ketika bersentuhan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan<sup>5</sup>. Masyarakat yang mengikuti ajaran TQN, diharapkan bisa menerapkan ajaran-ajaran tarekat yang telah diberikan kedalam kehidupan sehari-hari.

Tarekat tidak hanya berlaku di kalangan kelas sosial tertentu saja, akan tetapi mencakup semua kalangan. Baik itu dari kalangan pedesaan maupun kalangan perkotaan, meskipun mayoritas pengikut tarekat berasal dari kalangan pedesaan. Tidak ada perbedaan kelas sosial dalam tarekat, semua dianggap setara baik dari kalangan perkotaan maupun pedesaan. Begitu juga tarekat yang ada di Pondok Pesantren al-Miftah, pengikut

---

<sup>4</sup> Proyek Pembinaan Peguruan Tinggi Agama Institut Agama Islam Negeri Sumatera Barat. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. 1982. Hlm 278-291.

<sup>5</sup> Agus Riyadi. 2014. *Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran tarekat Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah)*. Dalam Jurnal at-Taqaddum. Volume 6. No. 2.

tarekat berasal dari kalangan masyarakat desa dan alumni santri yang ikut dalam tarekat *qodiriyah wa naqsabandiyah*.

Pondok pesantren diartikan sebagai sebuah wadah pendidikan agama Islam tradisional yang didalamnya terdapat para santri yang tinggal bersama dan belajar ilmu-ilmu keagamaan di bawah bimbingan dan naungan kyai<sup>6</sup>. TQN di Pondok Pesantren al-Miftah sudah berdiri sejak lama, pengikut tarekat pada zaman dulu belum sebanyak sekarang, dengan seiring berjalannya waktu tarekat di pondok pesantren berkembang pesat dengan terus bertambahnya murid-murid yang mengikuti ajaran tarekat. TQN ini didirikan oleh pendiri Pondok Pesantren al-Miftah itu sendiri yaitu simbah KH. R. Ichsan Asyhari, akan tetapi beliau sudah wafat dan sekarang gelar mursyid digantikan oleh putra tertuanya.

Pandangan seseorang mengenai tarekat itu sendiri pastinya berbeda-beda, karena tarekat merupakan sebuah aliran dalam Islam yang tak lepas dari kritik<sup>7</sup>. Dari berbagai pandangan tersebut, tarekat memiliki perspektif yang berbeda dari setiap individu dan pastinya ada pandangan pro dan kontra dari berbagai pihak. Selain ada pandangan yang menjatuhkan, dan bahkan menganggap bahwa tarekat itu merupakan aliran yang menyimpang, ada juga pandangan yang mendukung dan setuju dengan adanya tarekat ini. Bagi mereka yang mendukung ajaran tarekat ini, mereka beranggapan

---

<sup>6</sup> Rohadi Abdul Fatah. 2005. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*. Jakarta: Listafariska Putra. Hlm 24.

<sup>7</sup> Lindungi Hidayat Siregar. 2009. *Sejarah Tarekat dan Dinamika Sosial*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara, Miqot, Volume XXXIII, No. 2. hlm 185.

bahwa, dengan mengikuti tarekat dapat meningkatkan religiusitas seseorang dan menjadikan seseorang lebih rajin beribadah, lebih rajin sedekah, dan bisa menjadikan seseorang untuk menjauhi maksiat dll.

Terlepas dari berbagai pandangan yang ada, sebagai keluarga dari orang yang mengikuti ajaran tarekat seperti orang tua maupun sanak saudara, sepatutnya mendukung dan mensupport kegiatan tarekat selagi itu merupakan hal positif. Hal-hal positif yang dilakukan oleh orang tua dalam mengikuti ajaran tarekat akan sangat berpengaruh terhadap anak, karena hal tersebut mampu membentuk perilaku dan kepribadian anak dengan baik. Orang tua bisa dikatakan sebagai panutan dan pendidikan pertama bagi anak, karena bagaimana pun anak merupakan cerminan dari orang tuanya. Maka dari itu kepribadian anak yang baik akan tercermin dan dapat dilihat dari bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak tersebut.

Peneliti akan meneliti dan melihat bagaimana pandangan ahli tarekat maupun orang tua dalam memandang anak dan melihat bagaimana usaha atau cara orang tua dalam membentuk karakter sang anak. Peneliti juga akan melihat dampak dari orang tua pengikut tarekat terhadap anak. Dari hasil penelitian tersebut dapat kita lihat bagaimana tarekat itu akan berpengaruh terhadap anak yang orang tuanya mengikuti ajaran tarekat. Seperti contohnya, dapat dilihat dari anak pengamal tarekat yang terpengaruh oleh orang tuanya dengan tindakan sang anak yang bertambah rajin dalam melaksanakan ibadah sholat, puasa, zakat dll.

Urgensitas dalam penelitian ini fokus mengenai bagaimana tarekat bisa mempengaruhi corak dalam mendidik seorang anak. Selain itu, dalam skripsi ini kita melihat bagaimana pandangan dari orang tua pengamal tarekat terhadap anak yang meliputi sistem pendidikan yang diberikan oleh orang tua, dan bagaimana karakter anak yang sudah terbentuk. Begitu pun sebaliknya, skripsi ini juga melihat bagaimana pandangan anak itu sendiri terhadap orang tuanya yang mengikuti ajaran tarekat dan melihat perubahan anak dari dampak orang tua pengamal tarekat yang menjadikan hal tersebut merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pandangan ahli TQN di Pondok Pesantren al-Miftah terhadap anak ?
2. Bagaimana pandangan anak terhadap orang tuanya yang mengikuti TQN di Pondok Pesantren al-Miftah ?

## **A. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pandangan ahli TQN di Pondok Pesantren al-Miftah terhadap anak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pandangan anak terhadap orang tuanya yang mengikuti TQN di Pondok Pesantren al-Miftah.

## **C. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan para pembaca dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi mengenai tarekat. Serta melihat

bagaimana pandangan ahli TQN di Pondok Pesantren Al-Miftah terhadap anak. Tak lupa juga untuk mengetahui bagaimana pandangan anak terhadap orang tuanya yang menganut TQN dan semoga bisa sebagai acuan atau referensi untuk peneliti yang lainnya. Yang memiliki pembahasan yang mungkin hampir sama dengan penelitian ini.

## 2. Kegunaan Praktis

Dari penelitian yang dilakukan ini pastinya banyak sekali tambahan wawasan yang didapat si peneliti, karena dapat melihat langsung bagaimana kondisi dan situasi saat itu. Diharapkan juga bagi para peneliti lainnya apabila mengangkat tema penelitian yang sama semoga catatan penelitian ini dapat membantu dan bisa menjadi acuan untuk kedepannya. Dan semoga bermanfaat juga untuk orang lain yang membacanya.

## D. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian pasti membutuhkan referensi untuk menunjang wawasan dalam melakukan penelitian ini, dan pastinya referensi yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang dikerjakan seperti skripsi, artikel atau jurnal sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi Intan Zaqiah yang berjudul “Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabanidiyah (TQN) Di Bumiayu, Kabupaten Brebes (1968-2019)” Jurusan Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto<sup>8</sup>. Hasil dalam

---

<sup>8</sup> Intan Zaqiah. 2020. *TQN(TQN) di Bumiayu, Kabupate Brebes (1968-2019)*. dalam *skripsi* Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

penelitian skripsi ini menjelaskan mengenai TQN yang berada di Bumiayu, Kabupaten Brebes (1968-2019). Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu objek penelitiannya sama-sama TQN dan metode penelitian. . Sedangkan perbedaannya terletak segi pembahasan pada skripsi tersebut cenderung membahas mengenai motivasi seseorang dalam mengikuti ajaran TQN, sedangkan pada skripsi penulis cenderung membahas mengenai pandangan orang tua yang mengikuti TQN terhadap anak begitu juga sebaliknya mengenai pandangan anak terhadap orang tua pengamal tarekat. Dan juga terdapat perbedaan lokasi penelitian dalam skripsi tersebut berlokasi di Bumiayu, Kabupaten Brebes sedangkan penelitian peniliti berlokasi di Pondok Pesantren al-Miftah, Kulon progo.

*Kedua*, skripsi Siti Rodhiyah yang berjudul “K. H Munir Adnan dan Perkembangan TQN di Bojonegoro Tahun 1983-2002 M” Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga<sup>9</sup>. Hasil dalam skripsi ini menjelaskan mengenai Perkembangan TQN Di Bojonegoro (1983-2002). Perbedaannya dalam skripsi tersebut menjelaskan mengenai peranan K.H Munir Adnan dalam mengembangkan TQN di Bojonegoro sedangkan dalam penelitian peniliti menjelaskan bagaimana pandangan orang tua pengamla tarekat terhadap anak dna juga melihat bagaimana pandangan anak terhadap orang tua

---

<sup>9</sup> Siti Rodiyah. 2020. *K.H Munir Adnan dan Perkembangan TQN di Bojonegoro (1983-2002 M)*. dalam *skripsi* Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



pengamal tarekat. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu objek penelitian yang sama yaitu TQN.

*Ketiga*, Havid Alviani dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Ajaran TQN Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi di Desa Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)” Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>10</sup>. Dalam skripsi tersebut menjelaskan mengenai bagaimana implementasi ajaran TQN dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Persamaan dengan penelitian penulis adalah objek penelitian yang sama yaitu tarekat qodiriyah wa naqsabandiyah. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek kajian yang dikaji dalam skripsi, dalam skripsi tersebut mengarah kepada kehidupan sosial masyarakat sedangkan subjek kajian penulis dalam penelitian ini mengarah pada tarekat dan kehidupan keluarga.

*Keempat*, skripsi Siti Maslakhah yang berjudul “Tarekat Naqsabandiyah Kholidiyah Mujaddidiyah di Pondok Pesantren Ahlus Shofa Wal Wafa Sidoarjo (Ajaran dan Strategi Penerapan Perspektif Behaviorisme)”<sup>11</sup>. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bagaimana strategi penerapan ketarekatan dan bagaimana respon jamaah tarekat. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian peneliti yaitu objek yang diteliti berbeda dalam

---

<sup>10</sup> Havid Alviani. 2017. *Implementasi Ajaran TQN dalam Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi di Desa Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)*. Dalam skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

<sup>11</sup> Siti Maslakhah. 2021. *Tarekat Naqsabandiyah Kholidiyah Mujaddidiyah Di Pondok Pesantren Ahlus Shofa Wal Wafa Sidoarjo (Ajaran dan Strategi Penerapan Perspektif Behaviorisme)*. Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 1

skripsi ini objeknya tarekat Naqsabandiyah Kholidiyah Mujaddiyah, sedangkan subjek peneliti yaitu TQN. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu memiliki lokasi penelitian yang sama yaitu penelitian yang dilakukan di pondok pesantren.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Soleha berjudul “Makna Hidup Bagi Pengikut Ajaran TQN Di Sukamara Kalimantan Tengah”. Forum Studi Islam dan Isu-isu Lokal (FOSIIL) Sukamara-Kalimantan Tengah. Alumni Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo<sup>12</sup>. Dalam Jurnal tersebut menjelaskan mengenai bagaimana makna hidup bagi pengikut ajaran TQN di Sukamara Jawa Tengah. Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai TQN. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang dibahas, pada jurnal ini membahas mengenai makna hidup seseorang setelah menjalankan TQN, sedangkan pembahasan dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana pandangan orang tua mengenai anak dan pandangan seorang anak mengenai orang tua pengamal TQN.

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini mengkaji mengenai pandangan orang tua pengamal tarekat terhadap anak dan bagaimana pandangan anak mengenai orang tua pengamal tarekat. Dari berbagai macam penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian dan juga

---

<sup>12</sup> Soleha. 2015. *Makna Hidup Bagi Pengikut Ajaran Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah (TQN) di Sukamara Kalimantan Tengah*. Dalam *Jurnal* Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Islam Negeri Walisongo. Teologia Vol, 26. No. 2

dari titik fokus pembahasan dalam penelitian. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada pokok permasalahan yang berbeda dari penelitian-penelitian lainnya. Kebaruan yang ada dalam penelitian ini yaitu mengenai sudut pandang sosiologi keluarga dalam pandangan orang tua dan anak terkait ajaran tarekat.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori dalam penelitian ini menggunakan dua teori yaitu pendidikan karakter dan aspek religiusitas. Dua teori tersebut yang nantinya menjadi pisau analisis berhubungan dengan tema yang peneliti angkat. Dengan melihat proses terbentuknya karakter seorang anak yang dibangun atas pengetahuan yang dialami seperti orang tua pengamal tarekat itu sendiri. Selain itu, melihat tingkat religiusitas dari masing-masing pihak (orang tua dan anak) yang dikaitkan dengan ajaran TQN.

### **1. Pendidikan Karakter**

Dalam pengertian singkatnya oleh Michel Novak, karakter berarti sebuah campuran kompatibel dari kebaikan-kebaikan melalui identifikasi sebuah tradisi-tradisi, baik religiusitas, cerita atau sastra, kaum bijaksana serta paguyuban manusia yang memiliki akal sehat dalam suatu proses sejarah.<sup>13</sup> Lain itu, Masnur Muslich mengartikan bahwa karakter itu sebuah nilai dan perilaku manusia yang memiliki keterkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan dan kebangsaan yang diwujudkan

---

<sup>13</sup> Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksar. Hlm 81.

dalam hal sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, budaya, tata krama serta adat istiadat.<sup>14</sup>

Karakter merupakan sebuah pemberian terhadap diri seseorang yang berciri khas. Ciri khas yang dimaksudkan adalah sebuah keaslian yang tumbuh dan mengakar dalam pribadi seseorang. Hal tersebut menjadi sebuah dorongan untuk melakukan tindakan, sikap maupun respon terhadap sesuatu. Setiap seseorang memiliki karakter dan ciri khasnya masing-masing sebagai pembeda bahwa tidak semua orang hidup dalam lingkungan yang sama.

Suatu karakter dikatakan baik bila memiliki tiga komponen dalam pemenuhannya:<sup>15</sup> a) Pengetahuan moral, b) Perasaan moral dan c) Tindakan moral. Dari setiap macamnya memiliki pembagian tersendiri. Dapat ditarik maksudnya, bahwa sebuah karakter itu tidak serta-merta datang tanpa adanya sebuah adaptasi, maka dari itu karakter seseorang dapat berimplementasi terhadap sebuah pengetahuan, perasaan dan timbul kehendak yang berupa sebuah tindakan.

Pendidikan karakter berupaya untuk menjawab pemahaman-pemahaman sebuah nilai dari karakter itu sendiri yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan dan sebuah tindakan. Dalam pernyataan Bagus Mustakim, pendidikan karakter diartikan bentuk usaha internalisasi

---

<sup>14</sup> Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 84.

<sup>15</sup> Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Hlm. 85-100.

sifat-sifat utama yang menjadi ciri khusus dalam suatu masyarakat ke dalam diri seseorang.<sup>16</sup> Oleh karena itu, melalui landasan teori ini yang nantinya akan digunakan untuk melihat sebuah karakter seorang anak dalam hal pengetahuan dan aspek tindakannya yang dihubungkan dengan sebuah praktik *ahlu* tarekat khususnya TQN.

## 2. Religiusitas/ Kagamaan

Religiusitas dalam kamus sosiologi memiliki arti yang bersifat dengan keagamaan. Secara *gablangnya*, religiusitas adalah upaya penghayatan agama yang berindikasi pada kepercayaan dengan diekspresikan dalam hal ibadah, doa, atau yang lainnya. Religiusitas sendiri memiliki beberapa dimensi, yaitu:<sup>17</sup> *Dimensi Keyakinan, Dimensi Praktik, Dimensi Penghayatan, Dimensi Pengetahuan Agama, Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi*. Dari kelima dimensi yang sudah disebutkan, kelimanya memiliki keterkaitan satu sama lain yaitu sama-sama mencapai sebuah jalan kebenaran dalam beragama.

Sebagai fungsi agama dalam kehidupan, religiusitas di dalamnya juga memiliki norma-norma yang menjadi acuan dalam bersikap atau berperilaku. Selain itu, religiusitas juga memiliki faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor sosial dan berbagai pengalaman keagamaan yang dialami oleh individu itu sendiri. Dalam Islam sudah jelas,

---

<sup>16</sup> Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Indonesia Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 29.

<sup>17</sup> Ancok, D Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm. 112.

bahwa seseorang dikatakan memiliki religiusitas yang baik dapat dilihat dari pengalaman-pengalaman keagamaan dan praktik agama yang dilakukan. Landasan teori religiusitas ini akan digunakan untuk membantu menganalisa penelitian terkait tingkat religiusitas *ahlu thoriqoh* pada Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan subjek dan objek yang menjadi pemecah dari permasalahan yang ada, baik berupa lembaga, orang, masyarakat dll. Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik, karena pada penelitian ini data lapangan bersifat natural apa adanya tanpa ada manipulasi. Penelitian kualitatif juga memiliki perspektif bahwa kebenaran yang mutlak tidak hanya satu karena kebenaran itu bersifat kompleks<sup>18</sup>.

### **2. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian pastinya membutuhkan suatu subjek yang perlu diteliti. Di sini penelitian ini menggunakan subjek seorang anak berdasarkan kriteria tertentu yaitu seorang anak dari pengamal tarekat dan untuk umur tidak mempengaruhi dalam penentuan kriteria, akan tetapi berdasarkan hubungan keluarga. Berdasarkan kriteria tersebut peneliti menentukan jumlah

---

<sup>18</sup> Pupu Saeful Rahmat. 2009. *penelitian kualitatif*. equilibrium (9januari-juni). Vol. 5, No 9. Hlm 1-8.

informan yang akan diteliti yaitu berjumlah 3 anak, 3 orang tua yang mengamalkan tarekat dan 1 orang Wakil Mursyid TQN. dari orang tua pengamal tarekat yang nantinya akan berpendapat mengenai penelitian ini. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren al-Miftah Nanggulan Kulon progo.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari hasil observasi lapangan<sup>19</sup>. Peneliti di sini akan menggunakan data primer berupa metode wawancara dengan cara menanyakan secara langsung kepada yang bersangkutan dalam penelitian seperti mursyid tarekat, anggota tarekat, dan anak dari pengikut tarekat. Kemudian peneliti juga menggunakan metode observasi yaitu dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan mencari informasi yang valid dan terpercaya untuk dijadikan bahan pembahasan dalam penulisan skripsi. Seperti bentuk amalan tarekat, dampak dari tarekat bagi orang tua dan anak.

---

<sup>19</sup> M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.. Hlm 82

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya.<sup>20</sup> Untuk mencari sumber data sekunder ini bisa didapat melalui data yang sudah diteliti oleh peneliti lain dari berbagai sumber seperti majalah, journal, artikel, skripsi, tesis dll.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti dalam metode penelitian kualitatif.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan menggunakan teknik wawancara purposive. Dalam melakukan wawancara terstruktur pastinya peneliti sudah memiliki kerangka pertanyaan yang perlu ditanyakan kepada informan supaya tersusun dan tidak berbelit-belit. Tujuan dari metode wawancara ini untuk menggali informasi dan data lapangan mengenai objek yang diteliti seperti kondisi pondok pesantren, kehidupan pesantren, praktik keagamaan dalam tarekat, dan pertanyaan lain yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Sumber yang akan menjadi informan kunci pada penelitian ini yaitu wakil mursyid tarekat, anak dari wakil mursyid tarekat dan anak dari anggota pengikut tarekat, sedangkan informan tambahannya

---

58 <sup>20</sup> M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Hlm

<sup>21</sup> Nina Siti Salmaniah Siregar. 2002. *Metode dan Teknik Wawancara*. Hlm 1



berupa santri yang orang tuanya mengikuti tarekat. Kriteria anak disini dilihat bukan dari segi umur, akan tetapi anak disini dilihat dari sisi hubungan keluarga. Data informasi yang diberikan oleh informan merupakan data yang sesuai dengan fakta yang ada.

#### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui suatu pengamatan dengan disertai dengan catatan atau keterangan terhadap fenomenan yang diteliti<sup>22</sup>. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipan. Observasi non-patisipan adalah dalam melakukan observasi, peneliti turun langsung mengamati rangkaian kegiatan untuk mencatat fenomena yang berlangsung. Contohnya seperti melihat bagaimana kegiatan tarekat itu terjadi dan melihat perilaku anak apakah terpengaruh dengan orang tuanya atau tidak.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data penelitian, dan data terkait situasi sosial dan sesuai dengan yang diteliti.<sup>23</sup> Dokumentasi merupakan informasi yang didapat peneliti berupa beberapa kumpulan bukti

---

<sup>22</sup> Abdurrahman Fatoni. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusna Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.104.

<sup>23</sup> A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : prenamedia group. Hlm 391.

penelitian seperti gambar, catatan, kutipan dll yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian. Tidak lupa dokumentasi ketika wawancara terhadap informan agar dapat dilihat oleh pembaca dan membuktikan bahwa data tersebut merupakan fakta.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pastinya menggunakan metode teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan cara penelitian dengan mencari data kemudian menata data secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti kemudian menyajikan data temuan yang sudah diteliti. Teknik analisis data disini, peneliti menggunakan analisis data berbasis deskriptif. Dalam meningkatkan pemahaman memerlukan analisis yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.<sup>24</sup> Dalam teknik analisis data juga mempunyai proses analisis yang dimulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data menggunakan langkah-langkah berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkaian proses dalam pemilihan data, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan tertulis hasil penelitian lapangan<sup>25</sup>. Reduksi data juga

---

<sup>24</sup> Noeng Muhadjir. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Methaphisik*. Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama. Hlm 104

<sup>25</sup> Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Dalam Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33. Hlm 91

merupakan analisis data dengan meringkas data dan menggolongkan data penelitian, dalam hal ini peneliti akan mencoba memetakan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terkait pendidikan karakter dan religiusitas seorang anak, supaya lebih memudahkan peneliti dalam menerapkan data dalam tulisan penelitian ini.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan informasi yang disusun, sehingga bisa memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dari sebuah penyajian data bisa berupa teks naratif dari catatan lapangan, matriks, jaringan, grafik dan bagan<sup>26</sup>. Dalam bagian tersebut peneliti dapat menggabungkan data menjadi lebih tersusun guna memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi di lapangan dan dapat dilihat apakah masih harus ada peninjauan ulang. Dalam penelitian ini, penyajian data ditujukan untuk mempermudah pembaca untuk memahaminya. Penyajian data disini berupa tabel untuk memetakan data supaya tersusun.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan rangkaian terakhir dari sebuah analisis penelitian. Dengan cara mencari alur dari hasil penelitian yang

---

<sup>26</sup> Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Dalam Jurnal Alhadharah ilmu dakwah. Vol 17, No 33. Hlm 94

kemudian ditarik menjadi kesimpulan juga hasil inti penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini. Penelitian ini akan mencoba menverifikasi data dengan menyimpulkan hasil wawancara yang peneliti peroleh sehingga menjadikan beberapa poin terkait untuk dipetakan sesuai tema yang diangkat yaitu pendidikan karakter dan religiusitas atau keagamaan seorang anak bagi orang tua pengamal tarekat.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Bab pertama merupakan awal dari kajian sebuah penelitian yang menjabarkan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab dua menjelaskan mengenai gambaran umum situasi pondok pesantren al-Miftah Nanggulan Kulon progo yang mencakup mengenai sejarah pondok pesantren, kondisi geografis pondok pesantren, visi misi pondok pesantren dan kegiatan keagamaan di pesantren.

Bab tiga berisi mengenai pembahasan rumusan masalah yang pertama yaitu menguraikan bagaimana pandangan ahli TQN terhadap anak, yang memiliki beberapa point di dalamnya.

Bab empat merupakan inti pembahasan dari penelitian, yaitu menguraikan mengenai bagaimana pemahaman anak terhadap ajaran tarekat yang dianut orang tuanya, yang juga memiliki beberapa point di dalamnya.

Bab lima berisi penutup yang mencakup kesimpulan dari penelitian. Pada bab ini merupakan intisari dan jawaban dari rumusan masalah dan juga mencakup mengenai saran-saran dari peneliti agar penelitian ini kelak dapat bermanfaat bagi masyarakat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas mengenai tarekat, orang tua dan anak, maka peneliti akan mengemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berangkat dari dua rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini. *Pertama*, pandangan orang tua dan ahli tarekat mengenai anak yang dimana tarekat merupakan praktik individu dengan dampak yang dapat dirasakan oleh anak maupun keluarga. Praktik keagamaan yang diterapkan dalam ajaran tarekat akan terinternalisasi dalam jiwa seseorang, dan tentunya akan memberikan dampak yang nyata bagi kehidupan penganut tarekat tersebut. Pengaruh tarekat, memberikan perubahan yang signifikan dalam kehidupan seseorang dan mempengaruhi religiusitas hidupnya. Seperti, perubahan perilaku yang dirasakan oleh seseorang dari penganut tarekat ketika mereka sudah memahami dan melakukan praktek keagamaan (tarekat). Dengan adanya dampak yang dirasakan oleh keluarga, maka perubahan perilaku dalam keluarga juga berubah kearah hal-hal yang positif. Karena, ketika seseorang mengikuti tarekat harus meninggalkan perilaku-perilaku yang menyimpang. Perubahan yang terjadi pada orang tua juga akan terpengaruh dalam perilaku seorang anak, karena orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anaknya.

Tidak hanya memberi contoh perilaku dan tutur kata yang baik terhadap anak, akan tetapi sebagai orang tua juga harus memberikan pendidikan untuk anak. Karena, pendidikanlah yang akan membangun nilai-nilai karakter pada seseorang sehingga memiliki karakteristik yang baik dan bisa menerapkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupannya. Pendidikan yang diberikan bisa berupa pendidikan akademik maupun pendidikan keagamaan, karena kedua pendidikan tersebut sama pentingnya dalam pembentukan karakter seorang anak. Tidak hanya peran orang tua yang dibutuhkan dalam membentuk karakter anak, akan tetapi lingkungan juga memiliki peran tak kalah penting dalam hal tersebut.

*Kedua*, pandangan anak terhadap orang tua pengamal tarekat pasti memiliki pandangan yang berbeda dan beraneka ragam. Perubahan yang dirasakan orang tua pasti suatu saat juga akan dirasakan oleh anak, karena bagaimana pun orang tua berpengaruh dalam pola tingkah laku seorang anak. Pengaruh atau dampak tarekat yang dirasakan anak akan mempengaruhi pola perilaku pada anak dikemudian hari. Perubahan tersebut menjadikan sebuah ketertarikan tersendiri bagi seorang anak terhadap tarekat meskipun anak tidak terlibat secara langsung. Ketertarikan itu terjadi begitu saja dan tanpa ada unsur paksaan didalamnya, karena anak merasakan dampak nyata dari orang tuanya yang mengikuti ajaran tarekat. Keinginan anak dalam mengikuti tarekat memberi dampak yang cukup signifikan di dalam kehidupan sehari-harinya, seperti menjadi lebih rajin beribadah, rajin puasa, shodaqoh, zakat dan lain sebagainya. Perubahan

yang terjadi pada anak selagi itu merupakan perubahan yang bersifat positif, sebagai orang tua harus memberi dukungan terhadap anak. Hal itu juga membuat anak menjadi tambah bersemangat dan lebih giat lagi dalam beribadah.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan mampu menginternalisasi ajaran tarekat dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian akan menjadi kebiasaan baik yang patut untuk ditiru oleh sang anak.

### **2. Bagi Anak**

Sebagaimana pendidikan yang diajarkan oleh orang tua harus memiliki implikasi yang baik kepada diri sendiri, dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sebagai anak memberi dukungan kepada orang tua dan anak yang mempraktikkan ajaran yang diberikan orang tuanya.

### **3. Bagi Peneliti**

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi acuan dalam pengembangan penelitian sosiologi agama pada masa yang akan datang, terutama dalam hal kajian motivasi anak muda dalam mengikuti tarekat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah, Rohadi. 2005. *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*. Jakarta: Listafariska Putra.
- Alviani, Havid. 2017. *Implementasi Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat (studi di Desa Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)*. Dalam skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Chamim, Muhammad. 2017. *Metode dan Praktik Tauhid TQN di Desa Merdirejo Tempel Sleman*. Dalam Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Ilmu Filsafat Islam.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayat Siregar, Lindungi. 2009. *Sejarah tarekat dan Dinamika Sosial*. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Barat. Dalam Jurnal Miqot. Volume XXXIII. No. 2.
- Ihsan, Nur Hadi. 2012. *Sejarah dan Perkembangan Tarekat di Indonesia*. Dalam Jurnal kalimah, Vol. 10, No 2.
- Karnedi, Rozian. 2017. *Tarekat Dalam Lintasan Sejarah (Studi Masuknya Tarekat Naqsabandiyah di Kabupaten Kaur)*.
- Lembaga Pondok Pesantren Al-Miftah. 2019. *Buku Tata Tertib Santri*.
- Lembaga. Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Isntitut Agama Islam Negeri Sumatra Barat. 1982. *Pengantar Ilmu Tasawuf*.

- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksar, 2012).
- Mayasari, Ros. 2014. *Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)*, dalam Jurnal Al-Munzir Vol. 7, No. 2.
- Maslakhah, Siti. 2021. *Tarekat Naqsabandiyah Kholidiyah Mujaddidiyah Di Pondok Pesantren Ahlus Shofo Wal Wafa Sidoarjo (Ajaran dan Strategi Penerepan Pespektif Behaviorisme)*. Dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Mustakim, Bagus. 2011. *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Indonesia Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Methaphisik*. Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama.
- Nooraeni, Resiana. 2017. *Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Volume 13, Nomor 2.
- Pasanda, Agum Priyono. 2019. *Tarekat Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Majelis Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Sawah Brebes Bandar Lampung)*. Dalam Skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- Patoni, Imam. 2021. *Pelaksanaan Ritual Ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah dan Dampaknya di Masjid Al-Fatah Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*. Dalam Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Riyadi, Agus. 2014. *Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran tarekat Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah)*. Dalam Jurnal at-Taqaddum. Volume 6. No. 2.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Dalam Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33.
- Rodiyah, Siti. 2020. *K.H Munir Adnan dan Perkembangan TQNd di Bojonegoro (1983-2002 M)*. dalam skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Santri Mbah KH. Munawir Kertosono Nganjuk & Santri KH. Sholeh Bahruddin Sengonagung Purwosari Pasuruan, 2012. *Sabilus Salikin: Ensiklopedia thariqah/ Tashawuf*. Pasuruan: Pondok Pesantren Ngalah.
- Salahudin, Marwan. 2016. *Amalan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di Masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo*. Dalam Jurnal Akhlak dan Tasawuf UIN Sunan Ampel Surabaya. Volume 2. No 1.
- Saeful Rahmat, Pupu. 2009. *penelitian kualitatif*. Dalam Jurnal equilibrium Vol. 5, No 9.

- Soleha. 2015. *Makna Hidup Bagi Pengikut Ajaran TQN(TQN) di Sukamara Kalimantan Tengah*. Dalam *Jurnal Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Islam Negeri Walisongo*. Teologia Vol, 26. No. 2
- Suroso, Ancok D . 2001. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar Siti Salmaniah, Nina. 2002. *Metode dan Teknik Wawancara*.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: prenadamedia group.
- Yulindra, Muhammad Alif Dilyan. 2020. *Refleksi Makna latifah dalam Dzikir Thariqoh Qodiriyah wa Naqsabandiyah pada Pondok Pesantren Studi Kasus di Pondok Pesantren Azzainiyah, Kabupaten Sukabumi*.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zaqiah, Intan. 2020. *TQN di Bumiayu, Kabupate Brebes (1968-2019)*. dalam skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- <https://pdfcoffe.com> diakses pada tanggal jum'at 19 Agustus 2022. Pukul 11.00 WIB.